# LAPORAN TUGAS MATA KULIAH GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM

Penerapan Mapnik Python Dalam Pembuatan Peta Area Pulau Nusa Penida

# DWI SETIAWAN 04315048 Teknik Informatika



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA
2018

## Penerapan Mapnik Python Dalam Pembuatan Peta Area Pulau Nusa Penida

#### Pendahuluan

Nusa Penida adalah sebuah gugusan kepulauan kecil yang terletak disebelah tenggara Bali yang dipisahkan oleh Selat Badung dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia atau yang bisa dikataka juga sebagai salah satu pulau terluar Indonesia. Nusa Penida terdiri dari 3 pulau utama yang memiliki penghuni yakni Pulau Nusa Penida, Pulau Lembongan, dan Pulau Ceningan dan tidak hanya itu masih banyak juga kepulauan yang memiliki luas lebih kecil dari pulau utama yang terletak di sebelah selatan Pulau Nusa Penida.

GIS atau *Geographic Information System* merupakan mata kuliah wajib yang memiliki 2 sks yang memvisualisasikan atau mempresentasikan dunia nyata berbasis komputer sebagaimana sama halnya dengan visualisasi dunia nyata kedalam sebuah lembaran kertas. Kelebihan dari GIS sendiri salah satunya yaitu lebih fleksibel daripada visualisasi yang menggunakan lembaran kertas. Objek-objek yang akan direpresentasikan yaitu berupa peta atau map, contohnya seperti sungai, area daratan, area lautan, jalan raya, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada paragraf diatas, maka pada projek ujian praktikum ini, penulis mengangkat judul "Penerapan Mapnik Python Dalam Pembuatan Peta Area Pulau Nusa Penida" sebagai projek ujian praktikum matakuliah GIS. Pada projek ini akan dibangun sebuah Sistem Informasi Geografis mengenai area Pulau Nusa Penida.

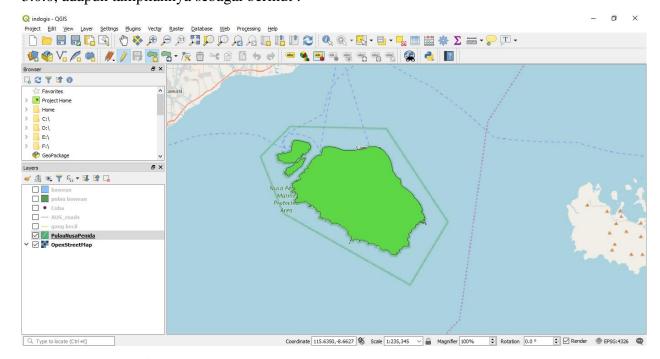
#### Bahan dan Metode

Dalam menyelesaikan praktikum ini penulis menggunakan beberapa program beserta tools pendukungnya yang semuanya dijalankan pada *Operation System Windows* 7 64 bit. Dalam *coding* pemrograman penulis menggunakan bahasa pemrogramaan *Python* versi 2.7.14 yang sudah *include* dengan *PIP* (*Python Instalaler Package*) versi 10.0.1 yang berfungsi untuk pemasangan *tools* pendukung pada *python*, *Mapnik* versi 2.2.0 sebagai *framework python* pendukung pemrograman geografis, *QGis Desktop* 3.0.0 yang digunakan untuk pembuatan *Shapefile* area Pulau Nusa Penida dengan mengatur *Coordinate Reference System* pada WGS 84 yang memiliki *Authority Id* EPSG:4326, *Sublime Text* 3 sebagai *Text Editor* nya, *Google Chrome* untuk *view* map area Pulau Nusa Penida, *PostgreSQL database*, *PostGIS* sebagai wadah pendukung dalam pemrosesan data geometri database *PostgreSQL*, *XAMPP*, serta *Command Prompt* untuk melakukan *rendering*.

Metode pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 19 dan 20 April 2018 bertempat di Kampus Universitas Narotama Surabaya dengan agenda dihari pertama yaitu, meng-create vector polygon area Pulau Nusa Penida yang kemudan disimpan dalam format layer shapefile (.shp) lengkap beserta atributnya menggunakan QGIS Desktop versi 3.0.0. dan agneda di hari kedua yaitu import data shapefile Pulau Nusa Penida kedalam database PostgreSQL menggunakan PostGIS, kemudian dilanjutkan coding pemrograman-nya dan setelah itu dilanjutkan pada proses render map menggunakan flask dan menampilkannya ke web server.

## Hasil Dan Pembahasan

Pembuatan *Shapefile* area Pulau Nusa Penida menggunakan *QGis Desktop* 3.0.0, adapun tampilannya sebagai berikut :



Gambar 1. Tampilan area Pulau Nusa Penida

Coding dikerjakan menggunakan *Sublime Text* 3 sebagai *text* editor nya dan *python* versi 2.7.14 sebagai bahasa pemrogramannya. Adapun tampilan *coding*-nya seperti berikut :

```
m _future_ import division

m collections import namedtuple

nort math
tileserver = Blueprint('tiles', __name__)
web_ui = Blueprint('web_ui', __name__, template_folder='templates')
minmax = Lambda val, Lower, upper: min(max(val, lower), upper)
tile_coords = namedtuple('TileCoords', 'x,y')
geo_coords = namedtuple('Coords', 'let,lon')
                 lat_rad = nath_radians(lat_deg)
n = 2.0 ** zoon
xille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg = 180.0) / 360.0 * n)
yille = inr((lon_deg
                   topleft = num2deg(x, y, z)
bottomright = num2deg(x + 1, y + 1, z)
                     m = mapnik.Map(TILE_WIDTH, TILE_WIDTH)
                 #line_symbolizer = mapnik.PointSymbolizer()
line_symbolizer = mapnik.PolygonSymbolizer()
line_symbolizer.fill = mapnik.Color('yellow')
line_symbolizer.fill_opacity = 0.7
#line_symbolizer.allow_overlap = True
                   #line_symbolizer.transform="scale(5,5) | r.symbols.append(line_symbolizer)
                   label = mapnix.
))
label.halo_radius = 1
label.avoid_edges = False
r.symbols.append(label)
                     # Initialize layer from PostGIS table
ds = mapnik.PostGIS(*POSTGIS_TABLE)
layer2 = mapnik.Layer(LAYER_NAME)
layer2.datasource = ds
layer2.styles.append('Ny Style')
m.layers.append(layer2)
                       make_app():
app = Flask('tileserver')
app.register_blueprint(tileserver, url_prefix='/tiles')
app.register_blueprint(web_ui, url_prefix='')
return ann
                     __name__ == '__main__':
app = make_app()
app.run(debug=True, port=5000)
```

Gambar 2. Tampilan Source code projek

Import database dan Rendering yang dilakukan menggunakan command prompt. Adapun tampilannya sebagai berikut :

```
The filename, directory name, or volume label syntax is incorrect.

C:\WINDOWS\system32>cd C:\Program Files\PostgreSQL\9.6\bin

C:\Program Files\PostgreSQL\9.6\bin>shp2pgsql -d -s SRID "D:\Kuliah\6\GIS (Sistem Informasi Geografis)\ECP 1\NusaPenida\PulauMusaPenida.shp" public.NusaPenida | psql -h localhost -U postgres -d kelasgis
Shapefile type: Polygon
Postgis type: MULTIPOLYGON[2]
Password for user postgres: 12345

SET

dropgeometrycolumn

public.nusapenida.geom effectively removed.
(1 row)

OROP TABLE
BEGIN
CREATE TABLE
Addgeometrycolumn

public.nusapenida.geom SRID:0 TYPE:MULTIPOLYGON DIMS:2
(1 row)

INSERT 0 1
INSER
```

Gambar 3. Tampilan proses Import database

```
Microsoft Windows [Version 10.0.16299.371]
(c) 2017 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\WINDOWS\system32>cd d:
D:\

C:\WINDOWS\system32>d:

D:\>cd Kuliah\6\GIS (Sistem Informasi Geografis)\ECP 1\render-tiles-master

D:\Kuliah\6\GIS (Sistem Informasi Geografis)\ECP 1\render-tiles-master>python tileserver.py

* Restarting with stat

* Debugger is active!

* Debugger PIN: 213-188-223

* Running on http://127.0.0.1:5000/ (Press CTRL+C to quit)
```

Gambar 4. Tampilan proses Rendering projek

Hasil *import* database dan *rendering* di tes menggunakan Google Chrome melalui server *localhost*:5000.



Gambar 5. Tampilan map area Pulau Nusa Penida

## **Daftar Pustaka**

- [1] I. . E. Swastikayana, "Sistem Informasi Geografis Web untuk pemetaan pariwisata kabupaten gianyar", 2011.
- [2] Wikipedia.(2018, April.28) Nusa Penida [online] Available : <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa\_Penida">https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa\_Penida</a>
- [3] Wikipedia.(2018, April.30) *Geographic Information System* [online] Available: <a href="https://en.wikipedia.org/wiki/Geographic\_information\_system">https://en.wikipedia.org/wiki/Geographic\_information\_system</a>

#### Lampiran

#### **LOGBOOK**

# Tools yang digunakan:

- OS WINDOWS 10
- Python versi 2.7.14
- Mapnik versi 2.2.0
- QGis versi 3.0.0

# Kendala yang dihadapi:

- Instalasi packages libmapnik pada environment mapnik di linux, dan beberapa kendala lainnya yang lumayan ribet dan dengan performa laptop yang kurang maksimal dikarenakan memakai VirtualBox untuk menjalankan OS Linux.
  - Solusi : beralih memakai OS Windows 10.
- Menggunakan OS Windows 10 sama halnya dengan yang menjadi kendala di linux, environment mapnik yang terkadang tidak cocok dengan versi python yang digunakan
  - Solusi: Download mapnik yang cocok dengan versi python yang digunakan.
- Instalasi flask yang terlebih dahulu harus dilakukan instalasi pip pada python sempat terjadi eror dikarenakan versi python 2.7 masih belum include pip
  - Solusi: Upgrade Python ke versi 2.7.14 yang include dengan pip, dan instalasi flask dapat berjalan aman
- Perbedaan coding Warna yang terjadi pada Windows dan Linux.
  - Solusi : linux : "mapnik.Color('syntax warna')
- Membuat kombinasi beberapa shapefile pada satu projek, proses render eror dikarenakan coding yang masih salah.
  - Solusi: Copas coding tertentu agar menghasilkan algoritma yang sesuai dan dapat dilakukan proses render.